

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Kasus Praktik :

**Ketidakrataan Sliver Disebabkan Terjadinya Mechanical Fault Di
Daerah 11-12 cm Mesin Drawing FA 306A**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :
PRAMESTI LARAS HAYU
NIM. 1701036
TEKNIK PEMBUATAN BENANG



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA
2019**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Kasus praktik :
Ketidakrataan Sliver Disebabkan Terjadinya Mechanical Fault
Di Daerah 11-12 cm Mesin Drawing FA 306A

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :
PRAMESTI LARAS HAYU
NIM. 1701036
TEKNIK PEMBUATAN BENANG



**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA
2019**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

DI PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Kasus Praktik :

**Ketidakrataan *Sliver* Disebabkan Terjadinya *Mechanical Fault* Di
Daerah 11-12 cm Mesin *Drawing FA 306A***

**Diajukan untuk memenuhi mata kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan sebagai persyaratan kelulusan program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

**PRAMESTI LARAS HAYU
1701036
TEKNIK PEMBUATAN BENANG**

**Pembimbing I : Bambang Kusnadi,BK.Teks
Pembimbing II : Vallen Laurinda D W, S.AP.**

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA
2019**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI PT SRI REJEKI ISMAN TBK

Kasus praktik :

**Ketidakrataan Sliver Disebabkan Terjadinya Mekanical Fault Di
Daerah 11-12 cm Mesin Drawing FA 306A**

**Diajukan Untuk Memenuhi Mata Kuliah Praktik Kerja Lapangan (PKL)
dan Sebagai Persyaratan Kelulusan Program Diploma II di Akademi
Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Oleh :

PRAMESTI LARAS HAYU

NIM. 1701036

TEKNIK PEMBUATAN BENANG

Pembimbing I

(Bambang Kusnadi,BK.Teks)

Pembimbing II

(Vallen Laurinda D W, S.AP.)

NIP. 19930127201801200

**AKADEMI KOMUNITAS INDUSTRI TEKSTIL DAN
PRODUK TEKSTIL SURAKARTA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**“Ketidakrataan Sliver Disebabkan Terjadinya Mechanical Fault Di Daerah 11
- 12 cm Mesin Drawing FA 306A”**

Di PT. Sri Rejeki Isman Tbk.

**Yang disusun oleh :
PRAMESTI LARAS HAYU
NIM 1701036**

**Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal : 19 September 2019
Dan dinyatakan lulus memenuhi syarat yang diperlukan untuk
mendapatkan Ahli Muda Diploma II (D II)
Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta**

Pembimbing I

Penguji

(Bambang Kusnadi,BK.Teks)

**(Syarif Iskandar, S.Teks, MT.)
NIP.196303111990031002**

**Ketua Program Studi
Teknik Pembuatan Benang**

**(Hamdan S. Bintang, ST.,MM.)
NIP. 1951006190031005
Direktur**

**(Drs. Abdillah Benteng, M.Pd.)
NIP. 195805011980031005**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II BAGIAN UMUM PERUSAHAAN.....	2
2.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan.....	2
2.2. Struktur Organisasi Perusahaan	4
2.2.1 Bentuk Struktur Organisasi	4
2.3. Pemodal dan Pemasaran	8
2.4. Ketenagakerjaan.....	9
2.4.1. Jumlah Tenaga Kerja dan Tingkat Pendidikan.....	9
2.4.2. Distribusi Tenaga Kerja di Bagian Produksi.....	9
2.4.3. Sistem Pembinaan dan Pengembangan Karyawan	10
2.4.4. Sistem Pengupahan dan Fasilitas Karyawan.....	11
BAB III BAGIAN PRODUKSI	14
3.1. Perencanaan dan Pengendalian Produksi	14
3.1.1. Perencanaan Produksi	14
3.1.2. Pengendalian Produksi	21
3.1.3. Produksi.....	22
3.2. Jenis dan Jumlah Produksi.....	22
3.3. Mesin dan Tata Letak.....	23
3.4. Diagram Alur Proses Produksi	24
3.5. Sarana Penunjang Produksi	26
3.6. Pemeliharaan dan Perbaikan	27
3.7. Pengendalian Mutu	28
3.7.1 Raw Material.....	28
3.7.2. Proses.....	29
BAB IV DISKUSI	32
4.1 Latar Belakang	32
4.2 Identifikasi Masalah	32
4.3 Pembahasan.....	33
BAB V PENUTUP	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA	39
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Distribusi Tenaga Kerja	10
Table 2. 2 Pembagian jam kerja tiap <i>shift</i>	10
Table 4. 1 hasil pengujian ketidakrataan <i>sliver</i>	35
Table 4. 2 hasil uji ketidakrataan sliver setelah diperbaiki.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Struktur organisasi <i>Spinning VI</i>	5
Gambar 3. 1 tata letak mesin departemen pemintalan VI.....	23
Gambar 3. 2 <i>flow process</i>	24
Gambar 3. 3 mesin <i>drawing FA 306A</i>	30
Gambar 4. 1 <i>fish bone</i> kemungkinan penyebab ketidakratan <i>sliver</i>	33
Gambar 4. 2 <i>spectogram</i> hasil uji ketidakrataan <i>sliver</i>	36
Gambar 4. 3 hasil pengamatan posisi <i>weighting arm</i>	37
Gambar 4. 4 <i>spectogram</i> hasil uji ketidakrataan <i>sliver</i> setelah diperbaiki.....	37

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Sri Rejeki Isman Tbk yang juga menjadi syarat menyelesaikan studi program Diploma II pada program studi Teknik Pembuatan Benang di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.

Didalam penggeraan Tugas Akhir ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada

1. Kedua Orang Tua dan adik tercinta yang telah memberikan doa serta dukungannya.
2. Bapak Drs. Abdillah Benteng, M.Pd., selaku Direktur Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
3. Bapak Hendi Dwi Hardiman S.ST., M.T selaku pembantu direktur di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta.
4. Bapak Hamdan S. Bintang, S. T, M. M selaku Ketua Prodi Teknik Pembuatan Benang.
5. Bapak Priyanto,Bapak Maryono selaku pembimbing di PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
6. Ibu Vallen Laurinda, S.Ap selaku dosen pembimbing.
7. Mifthakhul Ridhan Firdaus dan Ari Krisna selaku teman yang selalu membantu saat penulis menghadapi kesulitan dalam penyusunan
8. Seluruh teman dari Teknik Pembuatan Benang B angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini.

Buku Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis susun sebagai syarat kelulusan dalam melaksanakan pendidikan jenjang Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta, dengan harapan dapat menambah pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab tingginya U% pada *Sliver* yang disebabkan oleh *pressure weighting arm*.

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun penulisan, namun semoga dapat bermanfaat bagi diri penulis serta banyak orang pada khususnya dan seluruh mahasiswa Akademi Komunitas

Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta serta karyawan PT Sri Rejeki Isman Tbk pada umumnya.

Penulis,

(Pramesti Laras Hayu)

RINGKASAN

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang sedang ditempuh dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Diploma II di Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Sri Rejeki Isman Tbk yang beralamat di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2019 sampai dengan 8 Agustus 2019, yang bertempat di Departemen Pemintalan VI (*Spinning 6*). Salah satu proses produksi yang sedang berlangsung di Departemen Pemintalan VI adalah proses *Sliver CT*. Dan, tidak semua proses dapat berjalan sesuai rencana. Selama proses berlangsung terdapat suatu permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan. Pokok pembahasan yang diambil adalah *Top roll* exentrik pada mesin *Drawing*. Penyimpangan kualitas tersebut yaitu tingginya ketidakrataan (U%) pada *Sliver*. Ketidakrataan adalah suatu ukuran mutu benang yang menyatakan besarnya penyimpangan massa pada panjang tertentu, yang keberadaannya tidak dapat dihindari. Praktik Kerja Lapangan ini difokuskan pada perbaikan kualitas, yang mana penyelesaian permasalahan tersebut ditinjau dari alat uji *Uster Tester 5* dan penyelesaiannya dilakukan secara teknis. Melalui pergantian *Top roll* sementara, Setelah melalui pengujian *Uster Tester 5* terlihat bahwa *Sliver* memiliki angka ketidakrataan sebesar 3,21% dengan standar yang seharusnya max 3.00% dapat diartikan bahwa kualitas ketidakrataan tersebut tinggi dan terjadi penyimpangan kualitas. Terlihat pada *Spectrogram mass* daerah ketidakrataan terjadi di daerah 11 – 12 cm dengan sumber informasi yang diterima dari pihak *quality control* (QC) maupun *maintenance* daerah tersebut terjadi pada bagian teknis atau mesin, yaitu pada daerah *draftingzone* di mesin *Drawing*. Melalui pengamatan teknis ditemukan adanya tekanan *weighting arm* kurang yang tidak stabil dan hal tersebut adalah penyebab tingginya angka ketidakrataan pada *Sliver*. Solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kasus ini adalah penyelesaian teknis dengan cara mensetting ulang posisi *weighting arm*. Melalui penyelesaian tersebut perbaikan kualitas ketidakrataan *Sliver* dapat dilihat kembali dari *Uster Tester 5* yang mana angka ketidakrataan menurun menjadi 1,59% dan angka tersebut masuk dalam klasifikasi standar kualitas ketidakrataan *Sliver*.